

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an Hadis adalah salah satu dari cabang mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.¹Salah satu ruang lingkup mata pelajaran Al Qur'an Hadis adalah Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu mata pelajaran Al Qur'an Hadis sangat penting, guna penanaman dini pada anak tentang tatacara membaca al-qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan paparan di atas, maka pelajaran Al Qur'an Hadis merupakan pelajaran penting yang harus menarik, menyenangkan dan tidak membosankan. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan perlu adanya kreatifitas dari guru dalam penggunaan media pembelajaran yang bervariasi. Guru juga harus mengembangkan ketrampilan mengajar agar dapat menarik perhatian siswa sehingga hasil belajar memuaskan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat juga sangat penting guna menarik perhatian dari siswa.

Kenyataan yang ada di MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal tampaknya bukanlah demikian, Mata pelajaran Al Quran Hadis bukanlah mata pelajaran yang menyenangkan melainkan membosankan, kurang menarik dan cenderung siswa gaduh dalam mengikutinya. Hal ini dapat dilihat dari prestasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran Al Quran Hadis materi pokok menerapkan ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighuanh,

¹Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di madrasah, hlm. 19

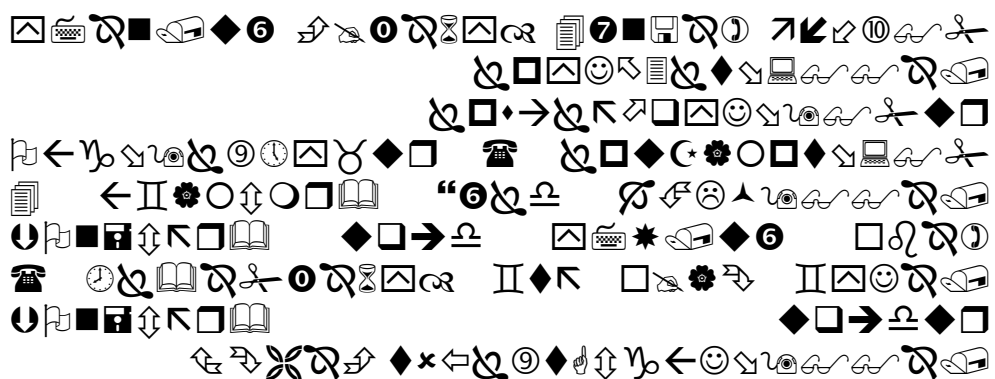
idgham bilaghunah, dan iqlab pada semester genap tahun 2010 yang tidak sesuai dengan KKM yang ditentukan. Dengan rata-rata nilai ulangan harian yaitu 63 dan ketuntasan belajar hanya 45%.

Data nilai tahun pelajaran 2009/2010

Nilai	Jumlah siswa yang mendapatkan nilai	Prosentase	Tuntas / Tidak Tuntas
50	4	20%	Tidak Tuntas
60	7	35%	Tidak Tuntas
70	9	45%	Tuntas
Jumlah	20		

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelemahan dalam belajar Al Qur'an Hadis tersebut lebih disebabkan oleh faktor guru terutama di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumelar Adiwerna Tegal, yaitu guru kurang mampu mengembangkan ketrampilan mengajar yang dapat menarik perhatian siswa dan merangsang siswa untuk belajar. Dengan kata lain pembelajaran mereka lakukan masih bersifat konvensional, yaitu hanya terbatas pada penyampaian serangkaian materi.

Pada hal dalam Al-Qur'an ada beberapa ayat yang terkait secara langsung tentang dorongan untuk memilih metode secara tepat dalam proses pembelajaran, diantaranya dalam surat *An-Nahl* ayat 125:



“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari

jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”² (QS. An-Nahl ayat: 125)

Salah satu penentu dalam proses pembelajaran adalah metode. Metode pengajaran adalah suatu cara untuk menyajikan pesan pembelajaran sehingga pencapaian hasil belajar dapat optimal. Tanpa metode, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar ke arah yang dicapai. Menurut Gagne, belajar tidak merupakan sesuatu yang terjadi secara alamiah, akan tetapi hanya akan terjadi dengan adanya kondisi-kondisi tertentu yaitu kesiapan peserta didik dan sesuatu yang telah dipelajari serta situasi belajar yang secara sengaja diatur oleh pendidik dengan tujuan memperlancar proses belajar.³ Strategi pengajaran yang tidak tepat akan menjadi penghalang kelancaran jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, metode yang ditetapkan seorang guru baru mendapat suatu hasil yang optimal, jika mampu dipergunakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Kemampuan guru dalam penerapan metode belum secara maksimal dapat diserap dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Al Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal. hal ini berimbas pada persoalan tentang pemaksimalan belajar siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Tampaknya perlu adanya perubahan paradigma dalam menelaah proses belajar mengajar dan interaksi guru dan siswa, perlu adanya pembelajaran aktif pada proses pembelajaran Al Qur'an Hadis di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal. Pembelajaran aktif merupakan kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif. Pembelajaran aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melalui aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu singkat membuat mereka berfikir tentang materi pelajaran. Pembelajaran aktif merupakan langkah cepat menyenangkan, mendukung dan

²Mujamma' al Haramain asy Syarifain al Malik Fahd li thiba'at al Mushhaf, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Medinah: Asy Sharif Medinah Munawwarah, 1990), hlm. 421.

³Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm. 47

secara pribadi menarik hati, sehingga peserta didik tidak hanya terpaku di tempat duduk, bergerak leluasa dan berfikir keras (*moving about and thinking aloud*).⁴

Dilihat dari tuntutan dan harapan masyarakat, sebaiknya pembelajaran Al Qur'an Hadis di madrasah menggunakan pendekatan yang benar-benar diarahkan pada peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an anak didik. Menurut teori behaviorisme, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang memberikan pengalaman-pengalaman tertentu kepadanya. Proses belajar dapat terjadi dengan baik apabila peserta didik ikut berpartisipasi secara aktif di dalamnya, serta materi pelajaran dikembangkan di dalam unit-unit dan diatur berdasarkan urutan yang logis sehingga peserta didik mudah mempelajarinya.⁵ Maka dari itu metode *card sort* (menyortir kartu) sangat tepat untuk pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadis materi pokok menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighunah, idgham bilaghunah, dan iqlab di madrasah.

Dalam dunia pendidikan yang semakin demokratis seperti pada zaman sekarang ini, penggunaan metode *card sort* (menyortir kartu) mendapat perhatian besar karena memiliki arti penting dalam merangsang peserta didik untuk berpikir dan mengungkapkan pendapatnya secara bebas dan mandiri. Dengan metode pembelajaran ini sedikitnya siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, dan proses belajar mengajar berjalan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dari latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian mengenai upaya peningkatan hasil belajar Al Quran Hadis materi pokok menerapkan kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighunah, idgham bilaghunah, dan iqlab melalui metode *Card Sort* (menyortir kartu) bagi siswa Kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal.

⁴Mel Silberman, *Active Learning : 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, terj. Raisul Muttaqien (Bandung: Nusamedia, 2006), hlm. 9

⁵Aunurrahman, hlm. 39 – 42

B. Penegasan Istilah

Untuk memberi gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi salah pengertian diatas, maka berikut ini akan penulis paparkan beberapa istilah yang terdapat dalam judul diatas sebagai berikut :

1. Upaya meningkatkan Hasil Belajar

Upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb)⁶. Meningkatkan yaitu suatu proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan dsb).⁷ Hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan sebagainya oleh usaha belajar.

2. Al Qur'an Hadis

Al Qur'an Hadis adalah salah satu nama mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti dan makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadis-hadis tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.⁸

3. Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid menurut lughat (etimologi) adalah mendatangkan atau membaca dengan baik. Sedang menurut istilah (terminologi) adalah ilmu yang dengannya kita dapat mengetahui bagaimana cara mengucapkan huruf-huruf al-Qur'an, baik tebal tipisnya (tafkhim dan tarqiqnya), panjang pendeknya (mad dan qoshornya), sifat-sifatnya, serta cara membaca huruf-huruf tertentu bila bertemu dengan huruf hijaiyah lainnya dengan baik.⁹

4. Hukum Bacaan Idgham Bighunnah, Idgham Bilaghunnah, dan Iqlab

⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi.II, (jakarta:Balai Pustaka, 1995), hlm. 1109.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, hlm.1198

⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, *Op.cit*,

⁹M. Qomari Sholeh, *Ilmu Tajwid*, (jombang: TIVAZA, 2002), hlm. 9

- a. Idgham Bighunnah adalah hukum bacaan nun mati (نْ) dan tanwin apabila bertemu dengan huruf hidup dari salah satu huruf ya (ي) nun (ن) mim (م) wawu (و) sekira jadi satu, sehingga seperti huruf yang bertasydid. Sedang ghunnahnya itu berarti memasukkan huruf yang hidup disertai dengung.¹⁰
 - b. Idgham Bilaghunnah adalah hukum bacaan nun mati (نْ) atau tanwin apabila bertemu dengan huruf hidup dari salah satu huruf lam (ل) dan ra (ر) dan sekira jadi satu sehingga seperti huruf bertasydid. Bilaghunnah yaitu memasukkan huruf tersebut dengan tidak berdengung.¹¹
 - c. Iqlab, menurut bahasa (etimologi) ialah memindahkan sesuatu dari keadaannya, sedangkan menurut istilah (terminologi) adalah menjadikan huruf pada tempatnya huruf yang lain disertai dengan dengungan (ghunnah)¹². Yang dimaksud Iqlab disini adalah hukum nun mati (نْ) apabila bertemu dengan huruf ba (ب) cara membacanya yaitu memindahkan makhraj nun (ن) pada ujung lidah pada makhraj mim (م) yang berada diantara dua bibir kemudian disertai dengan dengung.
5. Metode *Card Sort* (menyortir kartu)
- a. Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.¹³
 - b. Card Sort adalah salah satu metode pembelajaran dengan cara menyortir kartu yang bertujuan mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam belajar¹⁴

Dari paparan di atas dapat diambil makna bahwa meningkatkan hasil belajar dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan perubahan positif bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan.

¹⁰M. Qomari Sholeh, hlm.15

¹¹M. Qomari Sholeh, hlm. 16

¹²M. Qomari Sholeh, hlm..16

¹³W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka,1994),hlm.652

¹⁴Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbaisi PIKEM*. (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), hlm.89

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan penulis angkat adalah :

1. Bagaimana penerapan metode *Card Sort* dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi pokok memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighunah, idgham bilaghunah, dan Iqlab di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal?
2. Apakah penggunaan metode *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadis materi pokok memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid hukum bacaan idgham bighunah, idgham bilaghunah, dan Iqlab di kelas IV MI Al-Mujahidin Gumalar Adiwerna Tegal?

D. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan hasil penelitian ini diharapkan mendapat beberapa manfaat .

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teori

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori metode *card sort* (menyortir kartu) pada pembelajaran Al Qur'an Hadis.

2. Secara praktis

- a. Bagi sekolah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran agama islam, khususnya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar.

- b. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan hasil belajar pada pembelajaran Al Qur'an Hadis.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan metode *card sort* (menyortir kartu) pada pembelajaran Al Qur'an Hadis.